

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan Strategi Guru dalam Meningkatkan Budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dari hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang dan Bagaimana Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang.

A. Strategi guru meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang

Stanton menyebutkan bahwa strategi adalah sebagai suatu rencan yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan tersebut sesuai dengan lingkungan eksternal dan internal perusahaan.¹ Dalam hal ini yang dimaksud yaitu strategi literasi yang mempunyai tujuan utama penggunaan strategi literasi dalam pembelajaran adalah untuk membangun pemahaman siswa, keterampilan menulis, dan keterampilan komunikasi secara menyeluruh. Tiga hal ini akan bermuara pada pengembangan karakter dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selama ini berkembang pendapat bahwa literasi hanya ada dalam pembelajaran bahasa atau di kelas bahasa. Pendapat ini tentu saja tidak tepat karena literasi berkembang cukup pesat dalam bidang matematika,

¹ Gede Budhita, ''Strategi Pengelolaan Museum Le Mayeur Sanur, '' Tesis, (Denpasar : Program Studi Pariwisata Fakultas Kesenian Universitas Udaya, 2004), h.8.

sains, ilmu sosial, teknik, seni, olahraga, kesehatan, ekonomi, agama, prakarya dll.

Konten dalam pembelajaran adalah apa yang diajarkan, adapun literasi adalah bagaimana mengajarkan konten tersebut. Oleh sebab itu, bidang-bidang yang telah disebutkan dan lintas bidang memerlukan strategi literasi dalam pembelajarannya. Salah satu tujuan penting dari strategi literasi dalam pembelajaran konten adalah untuk membentuk siswa yang mampu berpikir kritis dan memecahkan masalah. Dengan demikian strategi literasi dalam pembelajaran akan membentuk karakteristik siswa dan mengembangkan keterampilan abad ke21 (keterampilan berpikir tingkat tinggi).²Adapun strategi guru di SMA Negeri 1 Gelumbang menerapkan strategi literasi demi meningkatkan budi pekerti peserta didik sebagai berikut :

a. Membimbing memilih bahan bacaan

Menentukan pilihan dan tujuan secara terbimbing peserta didik bersama guru memilih buku/Novel yang dibaca. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih sendiri sangat penting untuk langkah menuju mandiri (*self-directed*).

Wawancara dengan bapak Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Guru memberikan saran koleksi yang baik di baca, misalnya selain untuk keperluan akademik ada juga non fiksi.”³

Selain itu peneliti mewancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Guru menjelaskan kepada Peserta didik tentang koleksi yang layak dibaca, baik dari segi isi maupun pengarang karena tidak semua buku covernya bagus, isinya juga bagus.”⁴

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*, Tahun 2016, hal. 26.

³ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

⁴ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan literasi di kelas, guru memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang koleksi yang baik dibaca.”⁵

Makna yang terdapat dari informasi diatas yaitu guru memberikan pengetahuan tentang koleksi sebelum kegiatan literasi.

b. Brainstoring

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerka-nerka apa isi buku/novel yang mereka baca. Diskusi ini merangsang rasa ingin tahu siswa untuk membaca novel

Berdasarkan hasil wawancara dengan Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Biasanya menyarankan peserta didik untuk memilih buku yang baik dibaca dan juga sesuai dengan minatnya, membaca koleksi yang dibaca selama kegiatan 15 menit membaca, menulis hasil bacaanya, kumpul dan diberi nilai oleh guru.”⁶

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Pertama peserta didik harus memilih koleksi yang bisa di pahami isi, Kedua peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca koleksi berulang-ulang dan ketiga peserta didik menyimpulkan isi koleksi yang mereka baca di dalam raport literasi SMAN 1 Gelumbang.”⁷

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

⁵ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019.

⁶ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

⁷ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

“Pertama Guru Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih koleksi yang di senangi dan mudah di pahami, Kedua Guru mempersilakan peserta didik membaca berulang-ulang dalam waktu 15 menit sebelum belajar, Ketiga Peserta didik Menyimpulkan Hasil Menyimpulkan hasil Yang dibaca dilapor literasi SMA Negeri 1 Gelumbang.”⁸

Makna yang terdapat dari informasi diatas yaitu ada tiga hal yang lakukan pertama, memilih koleksi sendiri koleksi yang mudah di pahami, kedua membaca 15 menit secara berulang-ulang, ketiga menulis hasil bacaan dan di beri nilai oleh guru.

c. Membaca novel/buku per bab

Peserta didik membaca buku/novel bab pertama, membaca bisa dilakukan dengan berbagai cara, bisa membaca dalam hati atau membaca keras. Guru bisa menyesuaikan jenis kegiatan yang dilakukan dengan situasi peserta didik. Untuk membantu pemahaman siswa, guru bisa memberikan beberapa pertanyaan bacaan sebagai bantuan untuk memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Memberikan gambaran membaca yang baik harus memperhatikan titik koma, memperhatikan kenyamanan dan tempat yang kondusif misal di pojok-pojok baca atau di taman-taman.”⁹

Selain itu peneliti mewancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1

Gelumbang mengatakan bahwa :

“Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa membaca buku yang baik yaitu dengan melihat situasi yang nyaman dan kondusif baik ruangan, udaranya, pencahayaan dan sarana pendukung lainnya. di samping guru juga memitivasi peserta didik tentang penting membaca dan kosentrasi yang.”¹⁰

⁸ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019

⁹ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

¹⁰ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Sebelum kegiatan membaca 15 menit peserta didik di berikan pemahaman oleh guru tentang membaca yang baik butuh suasana yang nyaman, kondusif, memperhatikan titik koma yang dalam membaca.”¹¹

Makna yang terdapat dari informasi di atas Guru Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang membaca yang baik dengan kondisi yang nyaman, kondusif dan memperhatikan titik koma dalam membaca.

d. Literacy Chain

Semacam kegiatan bedah buku dimana peserta didik menganalisis bab yang sudah dibaca. Peserta didik dibagi didalam beberapa kelompok tapi mereka mendapat tugas yang berbeda, ada yang menganalisis karakter, setting, plot cerita, koneksi dengan pembaca, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Biasanya setelah kegiatan 15 menit membaca di kelas, peserta didik diberi pertanyaan tentang hasil bacaan.”¹²

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

¹¹ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019

¹² Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

“Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang apa yang mereka baca selama 15 menit tersebut tetapi tidak kepada peserta didik di karenakan keterbatasan waktu.”¹³

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Setelah kegiatan 15 menit membaca guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang yang kami baca dan pahami.”¹⁴

Makna yang terdapat dari informasi diatas Guru bertanya tentang isi koleksi yang dibaca oleh peserta didik setelah kegiatan 15 menit membaca.

e. *Mini/Focused lesson*

Pada tahan ini, guru memberikan penekanan pada aspek lingulistik atau grammar dan bacaan, tujuannya agar siswa memahami jenis kalimat kunci yang ada juga untuk mengubah kasanah tatabahasa peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Biasanya ketika peserta didik tidak memahami apa yang ada dibuku, kami selaku guru akan menjelaskannya agar peserta didik paham.”¹⁵

Selain itu peneliti mewancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

¹³ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

¹⁴ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019

¹⁵ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

“Sebelum kegiatan 15 menit Guru menjelaskan tentang syarat kalimat-kalimat yang efektif seperti kesatuan, kehematan, kepararelan, kelogisan, kepaduan, dan ketepatan, memberikan contoh kalimat efektif misalnya.”¹⁶

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik kalimat yang tidak kami pahami dan kalimat-kalimat yang efektif.”¹⁷

Makna yang terdapat dari informasi diatas guru menjelaskan kepada peserta didik kalimat-kalimat efektif peserta didik sebelum kegiatan 15 menit dan kalimat yang kurang dipahami setelah membaca mengulang-ulang setelah kegiatan 15 menit membaca.

b. Kegiatan tindak lanjut

Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk merekonstruksi tentang isi bacaan atau makna dari buku/novel yang dibaca. Kegiatannya bisa berupa membuat buku pop-up berkenaan dengan isi bab yang dibaca, membuat diorama, membuat poster, membuat comic strip, puppet atau membuat drama ini. Kegiatan-kegiatan ini harus dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan dinilai sesuai dengan kriteria yang telah disepakati

Berdasarkan hasil wawancara dengan Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Pada raport literasi SMA Negeri 1 Gelumbang peserta didik meringkas dan beri nilai oleh guru”¹⁸

¹⁶ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

¹⁷ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019

¹⁸ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menggambarkan isi bacaan yang peserta didik baca dengan meringkas di raport literasi SMA Negeri 1 Gelumbang”¹⁹

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Pesertta didik diberi tugas merangkum/meringkas hasil yang dibaca secara berulang-ulang selama kegiatan 15 menit.”²⁰

Makna yang terdapat dari informasi diatas Guru memberikan tugas menggambarkan isi koleksi yang dibaca dengan memberikan tugas meringkas/merangkum hasil bacaan selama kegiatan 15 membaca dikelas.

c. Presentasi

Pada tahap ini peserta didik mempresentasikan kegiatan tindak lanjut yang telah dilanjut yang telah dibuat sebelumnya. Tujuannya adalah siswa lebih memahami isi bacaan yang dibaca dan memiliki kesempatan untuk mengkontruksikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman membaca yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan hasil yang di baca di depan kelas.”

¹⁹ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

²⁰ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019.

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menprentasikan kesimpulan yang di rangkum pada raport literasi SMA Negeri 1 Gelumbang di depan kelas setelah kegiatan membaca-membaca mengulang-ulang dalam 15 menit.”²¹

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Peserta didik di beri kesempatan untuk menjelaskan/mempresentasikan hasil kesimpulan yang kami ringkas di raport literasi SMA Negeri 1 Gelumbang di depan kelas.”²²

Makna yang terdapat dari informasi diatas Bahwa Peserta didik mempresentasikan hasil bacaan yang di rangkum di depan kelas.

d. Drama/Presentasi (*optional*)

Kegiatan ini pilihan tergantung waktu yang tersedia dan keputusan peserta didik-guru. Pada tahap ini peserta didik secara berkelompok diberikan kesempatan untuk membuat drama tentang isi bacaan yang telah dibaca sebelumnya. Proses ini mengasah kreativitas siswa dan juga mengembangkan literasi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Terkadang hasil bacaan peserta didik dijadikan alur drama dan diperankan oleh peserta didik demikian kegiatan pembelajaran.”²³

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

²¹ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

²² Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019.

²³ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

“Guru memberikan tugas membuat alur drama dari hasil rangkuman yang di baca di Rapor Literasi SMA Negeri 1 Gelumbang dan di Perankan dramanya di depan kelas secara berkelompok.”²⁴

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Peserta didik diberi tugas oleh guru membuat alur cerita dari koleksi-koleksi yang peserta didik baca dan peserta didik tarik kesimpulannya di Rapor Literasi SMA Negeri 1 Gelumbang.”²⁵

Makna yang terdapat dari informasi diatas adalah Guru memberikan tugas untuk membuat alur cerita drama dari hasil rangkuman yang peserta didik di Raport Literasi SMA Negeri 1 Gelumbang.

A. *Reading response journal*

Setelah peserta didik mendapatkan pengalaman tentang bagaimana prosedur cara belajar secara mandiri baik itu untuk novel/bacaan lain, maka untuk mempertahankan kebiasaan dan memantapkan kebiasaan tersebut tersebut, maka guru bisa merancang “*Reading response journal (RRJ)*.” Ini merupakan *scaffolding* untuk menuju pebelajar independen dan mandiri. RRJ dilakukakn dalam beberapa tahap yaitu langkah pertama siswa membuat ringkasan novel/bacaan yang dibaca dan tulis dalam jurnal untuk kemudian kumpulkan kepada guru. Diharapkan setelah menulis di jurnal, guru memberikan komenter tentang ringkasan yang dibuat siswa. Untuk merancang pemikiran kritis siswa, selanjutnya siswa bisa menulis tentang apa yang mereka suka/tidak suka tentang bacaan/novel yang dibaca, bagian apa yang tidak dikuasai, prediksi tentang tentang

²⁴ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

²⁵ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019.

topik/bab berikutnya, atau tentang pengalaman siswa tentang topik tersebut. Respon yang ditulis dalam jurnal, nantinya dijawab atau dikomentari oleh guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Meringkas di raport literasi SMA Negeri 1 Gelumbang dan di beri nilai, di kumpul pada akhir semester.”²⁶

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Peserta didik meringkas atau merangkum wacana yang peserta didik baca setiap hari selama 15 menit sebelum belajar di Raport Literasi SMA Negeri 1 Gelumbang, setelah satu semester selesai merangkum satu buku bacaan yang nanti nya di kumpul wali kelas.”²⁷

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Peserta didik setelah melakukan kegiatan membaca secara berulang-ulang dalam kegiatan 15 menit sebelum belajar, peserta didik merangkum hasil bacaan di Raport Literasi SMA Negeri 1 Gelumbang dan setelah guru memberikan nilai dan komentar dari kesimpulan Yang peserta didik baca.”²⁸

Makna yang terdapat dari informasi diatas Peserta didik membaca selama 15 menit, Merangkum hasil yang dibaca dan guru memberi nilai dan komentar di Raport Literasi SMA Negeri 1 Gelumbang.

B. Guided Reading Task

²⁶ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

²⁷ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

²⁸ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019.

Untuk memantap literasi peserta didik, guru bisa memberikan peserta didik tugas membaca disertai dengan lembar kegiatan. Misalnya membaca novel disertai dengan daftar pertanyaan atau kegiatan yang mengarahkan mereka tentang isi bacaan dan kegiatan literasi yang diakui. Lembar kegiatan ini bisa dikurangi seiring dengan pertumbuhan perkembangan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Menjelaskan agar memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan kelas, pojok-pojok baca dan perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang”²⁹

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Guru Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca ketika luang di Perpustakaan kelas, di Pojok-Pojok Literasi yang berada di depan kelas dan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang”³⁰

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Peserta didik di beri pengetahuan dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan koleksi-koleksi yang berada di perpustakaan kelas, Pojok-pojok baca dan Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang.”³¹

Makna yang terdapat dari informasi diatas Guru memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan kelas, Pojok-pojok baca, dan perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang.

²⁹ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

³⁰ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

³¹ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019

C. *Reading for Pleasure*

Peserta didik wajib membaca bacaan yang dia suka. Dia bisa meminjam novel/cerita di perpustakaan dan tetap menuliskannya di *logbook*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Mewajibkan peserta didik meminjam buku di perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang kalau di perpustakaan kelas dan pojok-pojok baca belum menemukan buku yang menarik bagi peserta didik.”³²

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Guru Mewajibkan peserta didik untuk meminjam koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang ketika koleksi di perpustakaan kelas dan Pojok-pojok baca tidak ada yang menarik untuk di baca oleh peserta didik.”³³

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Peserta didik diwajibkan meminjam koleksi perpustakaan ketika peserta didik tidak menemukan koleksi yang di suka oleh peserta didik tersebut.”³⁴

Makna yang terdapat dari informasi diatas Bahwa guru mewajibkan meminjam koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang ketika Peserta didik belum menemukan koleksi yang baik untuk di baca di Perpustakaan kelas dan pojok-pojok baca.

D. *Reward*

³² Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

³³ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

³⁴ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019.

Untuk menghargai kegiatan literasi yang dilakukan peserta didik serta untuk memberikan apresiasi atas kemajuan literasi dan prestasi yang dicapai rewards/hadiah selalu perlu dilakukan untuk memotivasi siswa. *Rewards* bisa berbentuk penambahan poin, chips, sertifikat atau penghargaan lainnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Biasanya bagi peserta didik yang rajin berliterasi di perpustakaan melalui rangkap jumlah pengunjung akan di berikan hadiah pada akhir semester.”³⁵

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Memberikan Pujian dan hadiah kepada warga SMA Negeri 1 Gelumbang yang paling sering berkunjung ke perpustakaan ke perperustakaan.”³⁶

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

“Peserta didik pada akhir semester di beri apresiasi dan hadiah ketika peserta didik paling sering berkunjung ke perpustakaan SMA Negeri Gelumbang.”³⁷

Makna yang terdapat dari informasi diatas ialah memberikan apresiasi atau hadiah setiap akhir semester kepada peserta didik yang paling sering berkunjung.

³⁵ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

³⁶ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

³⁷ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019.

B. Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Budaya diartikan sebagai pikiran, akal, budi atau adat istiadat³⁸ Sedangkan Koentjaraningrat merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.³⁹

Suherman mengungkapkan, literasi informasi akan mengajarkan peserta didik untuk menelusuri informasi secara mandiri dari berbagai sumber-sumber informasi yang ditemukan, sebagai sumber informasi yang ada saat ini terus menerus berkembang.⁴⁰ Sementara itu, *Library Of Congres Subject Heading* (LCSH) menyertakan literasi informasi dengan diikuti pengertian *here are entered work on the ability to recognize when information is needed and to locate, evaluate and use the required information effectively*. LCSH memberikan pengertian literasi informasi sebagai kemampuan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan serta untuk mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang diperlukan secara efektif. Konsep ini menunjukkan bahwa kapan seseorang membutuhkan informasi, kapan mencari, mengevaluasi dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya.⁴¹

Dapat di simpulkan bahwa budaya literasi adalah kebiasaan berpikir yang diikuti dengan proses membaca dan menulis dalam proses kegiatan tersebut untuk memhami informasi. Dalam SMA Negeri lebih menekan pada budaya Membaca, yang sudah diatur dalam Gerakan literasi sekolah yang sudah dicanangkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indoneisa 2014, Anies Baswedan, pada bulan

³⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia di akses pada tanggal 6 Januari di <http://kbb.id/budaya>

³⁹ Susina Minawati dkk''*Pola Keruangan Budaya Marariq Masyarakat Lombok Timur(Implementasinya sebagai Pengayaan Pembelajaran Geografi Nasional Kelas XI Pada Pokok Bahasan Budaya Nasional dan Interaksi Global,*'' Jurnal GeoEco vol 3, No.1 (Januari 2018), h.33.

⁴⁰ Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), h. 22.

⁴¹ Tri Septianto, *Literasi Informasi*, h. 1.8.

Agustus 2015 lalu. Gerakan Literasi Sekolah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 21 Tahun 2015. Gerakan ini bertujuan untuk memupuk kebiasaan dan motivasi membaca peserta didik agar mampu menumbuhkan budi pekertinya melalui buku bacaan. Tidak cukup hanya membaca, peserta didik juga dibiasakan untuk menulis dengan meringkas, menceritakan ulang maupun mengembangkan cerita yang akan mengasah kreativitas mereka.

Tariangan berpendapat membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang di sampaikan penulis melalui media bahasa tulis.⁴² Dalam hal ini budaya literasi membaca terdapat 2 kegiatan :

a. Membaca 15 menit

Peserta didik membaca 15 sebelum belajar setiap hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“Sebelum kegiatan belajar peserta didik melaksanakan kegiatan 15 menit membaca sebelum kegiatan belajar, membaca di pojok-pojok baca dan membaca yasin setiap hari jumat.”⁴³

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1

Gelumbang mengatakan bahwa :

“kegiatan Membaca peserta didik di SMA Negeri 1 Gelumbang yaitu membaca dan melaporkan hasil bacaan tersebut dan peserta membaca di pojok-pojok baca.”⁴⁴

Peneliti juga mewawancarai Yanti selaku pengelola perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang

Mengatakan bahwa :

⁴² Dahlia Patiung, “*Membac Sebagai Sumber Pengembangan Intektual*,” Vol 5, No. 2 (Desember 2016), hal. 354

⁴³ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

⁴⁴ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

Yanti berpendapat Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang membaca 15 di kelas, setelah kegiatan di beri komentar di Raport Literasi SMA Negeri 1 Gelumbang.’’⁴⁵

Dan Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang Mengatakan bahwa :

Peserta didik membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar dan membaca pada waktu luang di pojok-pojok baca.’’⁴⁶



Raport Literasi



Pojok-pojok Baca

Makna di atas dapat di simpulkan bahwa didik membaca 15 menit sebelum belajar yang di simpulkan pada Raport Literasi SMA Negeri 1 Gelumbang, peserta didik membaca di pojok-pojok baca di waktu luang dan membaca surah yasin pada setiap pagi jumat.

b. Lomba Literasi

(1). Lomba penulisan karya ilmiah, sastra, dan atau resensi buku (2)..Lomba membaca puisi, menulis puisi/cerpen.(3). Lomba menulis/mengarang di Blog bagi guru dan peserta didik (4). Kompetisi pembuatan desai poster, slogan, karikatur, komik untuk konten tertentu (misalnya : kesehatan dan keselamatan kerja, menghormati guru, saling

⁴⁵ Yanti, [Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 14 Januari 2020

⁴⁶ satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019

menghormati warga sekolah, sambutan kepada peserta didik baru. (5). Lomba membuat film pendek /video: dokumentar, iklan layanan masyarakat, profil sekolah, trailer sekolah dll.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Predi Suhartoyo selaku guru SMA Negeri 1 Gelumbang mengatakan bahwa :

“SMA Negeri 1 Gelumbang Juga mengadakan lomba berbasis literasi seperti lomba cipta puisi, baca puisi dan puisi dan cipta cerpen pada bulan bahasa.”⁴⁷

Selain itu peneliti mewawancarai Khoironi selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1

Gelumbang mengatakan bahwa :

Senada dengan ucapan Predi Suhartoyo bahwa mengadakan SMA Negeri 1 Gelumbang lomba Lomba “ciptapuisi, baca puisi dan puisi dan cipta cerpen.”⁴⁸

Peneliti juga mewawancarai Satria Kurniawan selaku peserta didik SMA Negeri 1

Gelumbang Mengatakan bahwa :

“ peserta didik yang bernama Satria Kurniawan juga menjelaskan Lomba cerpen dan puisi dilakukan pada hari bahasa, setiap kelas wajib mengirim delegasi untuk mengikuti lomba tersebut.”⁴⁹



Pembukaan Lomba cipta puisi, baca puisi dan cipta cerpen



Lomba Cipta puisi, baca puisi dan Puisi dan cipta cerpen

⁴⁷ Predi Suhartoyo, [Guru SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Selasa 17 Desember 2019

⁴⁸ Khoironi, [Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Senin 16 Desember 2019

⁴⁹ Satria Kurniawan, [Peserta didik SMA Negeri 1 Gelumbang] wawancara pada hari Kamis 19 Desember 2019.

Makna yang terdapat dari informasi diatas SMA Negeri 1 Gelumbang Mengadakan lomba cipta puisi, baca puisi dan cipta cerpen dalam memperingati hari bahasa.